



Submitted on 20/02/2023;  
Revised on 26/07/2023;  
Accepted on 28/08/2023;

## **Menilik Pembinaan Pemuda Terhadap Tanggung Jawab Melayani di Gereja Pada Masa Kini**

Romelus Blegur<sup>1\*</sup>, Linda Nung Sari<sup>2</sup>, Doni<sup>3</sup>, Pini<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Teologi ATI Anjungan Pontianak  
\*E-mail: romeblg085@gmail.com

### **Abstract**

*This Community Service activity aims to look at the responsibility of youth in the church today, because the church is facing a crisis in the role of youth as figures who are expected to make new breakthroughs in the church facing the challenges of progress in today. This situation was also experienced by GKII Gloria Ganjang Kanan, Tanah Pinoh with the decline in the active role of youth in ecclesiastical services due to the influence of the present era with the spread of a strong digital culture that attracts the tastes of young people. To respond to this, coaching was carried out for the youth of GKII Gloria Ganjang Kanan, Tanah Pinoh to provide an understanding of the current situation and its challenges, as well as increase their awareness and responsibility to the church. This activity uses the lecture method through prepared materials and interactions to deepen the understanding of the youth. The result of this activity is that the formation of youth seems effective in fostering their awareness and responsibility towards the church. This can be seen through the youth's understanding of the material presented and as a follow-up they also actively participate in service in the church and are responsible for the duties of the ministry given.*

**Keywords:** church; responsibility; Christian youth; today; Coaching

### **Abstrak**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan menilik tanggung jawab pemuda di gereja zaman now, sebab gereja tengah menghadapi krisis akan peran pemuda sebagai figur yang diharapkan dapat membuat terobosan baru dalam gereja menghadapi tantangan kemajuan di zaman now. Situasi tersebut pun turut dialami oleh GKII Gloria Ganjang Kanan, Tanah Pinoh dengan menurunnya peran aktif pemuda dalam pelayanan gerejawi oleh karena pengaruh zaman now dengan merebaknya budaya digital yang kuat menggaet selera para pemuda. Untuk menyikapinya, maka dilakukan pembinaan kepada para pemuda GKII Gloria Ganjang Kanan, Tanah Pinoh guna memberikan pemahaman tentang situasi zaman now dan tantangannya, serta meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap gereja. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah melalui materi yang disiapkan dan interaksi guna memperdalam pemahaman para pemuda. Hasil dari kegiatan ini adalah, bahwa pembinaan terhadap pemuda tampak efektif untuk memupuk kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap gereja. Hal tersebut tampak melalui pemahaman pemuda tentang materi yang disampaikan dan sebagai tindaklanjutnya mereka pun turut aktif dalam pelayanan di gereja dan bertanggung jawab atas tugas-tugas pelayanan yang diberikan.

**Kata Kunci:** gereja; tanggung jawab; pemuda Kristen; zaman now; pembinaan



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pemuda adalah generasi yang potensial untuk menghadapi kemajuan zaman yang terus melaju. Hal tersebut ditunjang oleh beberapa karakteristik khas yang melekat pada sosok pemuda yaitu revolusioner, optimis, berpikiran maju dan memiliki moralitas dan sifat lainnya.<sup>1</sup> Karakteristik tersebut memungkinkan pemuda menyesuaikan diri dengan cepat terhadap pengaruh zaman yang sedang berkembang. Meskipun demikian, tahap perkembangan mereka pun rentan untuk dipengaruhi dengan hal-hal buruk karena sifat mereka yang cenderung labil, khususnya pada fase awal mereka yaitu 15-18 tahun sebelum masuk dalam tahap dewasa pada usia 18-21 tahun.<sup>2</sup> Berdampingan dengan itu, peran pemuda di zaman now tidak dapat dielakkan dan sangat diharapkan, sebab merekalah yang sanggup berpacu di tengah laju perkembangan teknologi digital yang menjadi corak zaman now. Diberbagai instansi yang sedang berkembang kini, peran pemuda tampak mendapat prioritas penting untuk mengimbangi ketertinggalan generasi-generasi sebelumnya dalam menghadapi era kemajuan ini. Hal tersebut didukung oleh kreativitas mereka yang melahirkan terobosan-terobosan baru yang kini sedang mengemuka.<sup>3</sup>

Pemuda sebagai figur potensial yang diharapkan di era kemajuan ini pun tampak penting bagi gereja. Gereja sebagai institusi yang mewajahi tubuh Kristus memerlukan peran bersama seluruh anggotanya untuk melayani Kristus, Sang Kepala Gereja. Karena itu pentingnya peran pemuda tidak dapat dielakkan. Mengenai itu, Wattimury dan Heidemans menekankan bahwa pemuda adalah tulang punggung gereja, khususnya dalam menghadapi kemajuan zaman yang sangat memengaruhi pola pelayanan gereja masa kini.<sup>4</sup> Gereja di zaman now sedang diperhadapkan oleh situasi yang cukup pelik, karena tantangan era digital yang tampak mendesaknya untuk memformulasi berbagai kegiatan pelayanannya dalam sistem digital,

---

<sup>1</sup> Munadhil Abdul Muqsith, "Pemuda, Globalisasi Dan Perubahan Sosial," *Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan* 3, No. 4 (2019): 19–26, <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/Adalah/article/view/17925>.

<sup>2</sup> Yahya Harmo Malailak And Ebrianus Liwuto, "Kepemimpinan Pastoral Pemuda Dalam Meneguhkan Pertumbuhan Gereja," *Integritas: Jurnal Teologi* 3, No. 1 (2021): 56–66, [Journal.Stjtjaffrayjakarta.Ac.Id/Index.Php/JI/Article/Download/66/35](http://journal.stjtjaffrayjakarta.ac.id/index.php/JI/article/download/66/35).

<sup>3</sup> Dede Amalia And Euis Tresna Gumilar, "Potret Remaja Kreatif Generasi? (Phi) Pengubah Indonesia," In *Konvensi Nasional XXI Asosiasi Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 2019, 189–196, [Proceedings.Upi.Edu/Index.Php/Konvensiabkinxxi/Article/Download/479/426](http://proceedings.upi.edu/index.php/konvensiabkinxxi/article/download/479/426).

<sup>4</sup> Wiesye Agnes Wattimury And Gressia Ayu Heidemans, "Pentingnya Peran Aktif Pemuda Sebagai Tulang Punggung Gereja Dalam Pelayanan Di Jemaat GKI Syaloom Klamalu," *Eirene: Jurnal Ilmiah Teologi* 5, No. 2 (2020): 242–261, [Http://Ojs.Ukip.Ac.Id/Index.Php/Eirene\\_Jit/Article/View/8](http://ojs.ukip.ac.id/index.php/Eirene_Jit/article/view/8).

misalnya doa, khotbah, sakramen.<sup>5</sup> Selain itu, aktivitas pelayanan lainnya seperti halnya konseling pun di desain secara online.<sup>6</sup> Secara operasional diperlukan kompetensi yang sebanding, dan pemuda adalah figur yang sejauh ini berkiprah dan memberi kontribusi dalam pola-pola pelayanan yang demikian. Keterlibatan pemuda meskipun belum secara optimal merata pada semua gereja, namun dibeberapa gereja peran pemuda memberi dampak yang besar dan mengemuka.

Bertolak dari penjelasan-penjelasan tersebut maka gereja dan pemuda sebetulnya ada dalam keterkaitan yang diperkenankan oleh Allah. Gereja sebagai wadah persekutuan jemaat dengan Kristus mengharuskan setiap orang percaya turut berperan serta dalam membangun tubuh Kristus, termasuk di dalamnya adalah para pemuda Kristen. Peranan kaum muda sangat penting karena mereka adalah tonggak pelayanan gereja di hari esok.<sup>7</sup> Daya kritis, idealisme, dinamika dan kreativitas mereka sangat diperlukan untuk menerobos pola-pola baru dalam pelayanan gereja masa kini.<sup>8</sup> Untuk menyikapinya, gereja perlu berperan aktif membina atau mentoring pemuda untuk mengembangkan efektivitas pelayanan mereka di gereja.<sup>9</sup> Peran gereja sangat penting, karena berpengaruh pada loyalitas kaum muda terhadap gereja. Masalah yang mengemuka adalah kurangnya perhatian gereja untuk merangkul pemuda sehingga mereka beralih dari gereja.<sup>10</sup>

Terkait dengan itu, pelayanan di Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII) Gloria Ganjang Kanan, Tanah Pinoh, Kalimantan Barat didominasi oleh para orang tua, sementara itu kaum muda hanya terlibat sewaktu-waktu dalam acara-acara tertentu, misalnya hari raya gereja dan lain-lain. Setelah itu mereka menyingkir dari kegiatan rutin gereja yang semestinya

---

<sup>5</sup> Darrell L. Bock And Jonathan J. Armstrong, *Virtual Reality Church: Perangkap Dan Peluang*, 1st Ed. (Jakarta: Literatur Perkantas, 2021), 122.

<sup>6</sup> Romelus Blegur Et Al., "Layanan Konseling Online Dan Sikap Etis Kristen," *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 7, No. 1 (2023): 37–53, <https://journal.stt-abdiel.ac.id/Ja/Article/View/455>.

<sup>7</sup> Vivian Januari, "Kaum Muda Sebagai Gereja," *Jurnal Youth Ministry* 4, No. 1 (2016): 45–57, <http://178.128.61.104/Index.Php/Jym/Article/View/442>.

<sup>8</sup> Rosmawati Ndraha, "Peranan Pemuda Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Di Bnkp Jemaat Hilisawato Simalingkar Medan," *Sotiria (Jurnal Theologia Dan Pendidikan Agama Kristen)* 2, No. 2 (2019): 88–95, <http://E-Journal.Sttpaulusmedan.Ac.Id/Index.Php/Sotiria/Article/View/8>.

<sup>9</sup> Yusuf Slamet Handoko And Adventrianis Daeli, "Pengaruh Mentoring Gembala Sidang Kepada Pemuda Terhadap Efektivitas Pelayanan Gereja," *Tumoutou Jurnal Ilmiah* 9, No. 1 (2022): 9–18, <https://www.ejournal-lakn-manado.ac.id/Index.Php/Tumoutou/Article/View/796>.

<sup>10</sup> Talizaro Tafonao, "Peran Gembala Sidang Dalam Mengajar Dan Memotivasi Untuk Melayani Terhadap Pertumbuhan Rohani Pemuda," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 2, No. 1 (2018): 36–49, <http://Sabda>.

memerlukan kontribusi mereka. Ketidakaktifan mereka menyebabkan kendala bagi banyak hal dalam pelayanan, sebab sarana dan prasarana kurang bahkan tidak digunakan secara maksimal. Selain itu gereja pun tidak mengalami kemajuan dalam menjawab konteks pemuda masa kini, sebab tidak ada dorongan untuk membuat terobosan baru karena kurangnya SDM yang berkompeten menjawab tantangan era ini. Orientasi para pemuda pun tersita oleh aktivitas-aktivitas lain dan tidak memberi ruang yang semestinya bagi pelayanan gereja. Persoalan ini pun tampak meresahkan gereja secara umum, karena itu beberapa alternatif yang coba ditempuh untuk mengatasinya, misalnya mengembangkan jiwa kepemimpinan pemuda untuk menghadapi tantangan yang dihadapi oleh gereja.<sup>11</sup> Dipihak lain ada upaya pembinaan karakter pelayanan bagi pemuda di gereja dengan tujuan mengubah pola hidup pemuda dan mengembangkan sikap kesadaran akan tanggung jawab terhadap gereja.<sup>12</sup> Selain itu, berupaya menemukan karakteristik pemuda masa kini bagi gereja melalui pemanfaatan teknologi digital dan media sosial untuk memberdayakan pemuda gereja.<sup>13</sup>

Upaya-upaya tersebut tampak efektif guna menghadapi pemuda dalam kompleksitas hidup mereka dalam hubungannya dengan gereja, namun pembinaan-pembinaan seperti itu belum dilakukan oleh GKII Gloria Ganjang Kanan, Tanah Pinoh. Dengan memperhatikan problem pemuda yang kurang aktif dalam melayani, maka tujuan penelitian ini adalah menemukan akar persoalan yang melatarbelakangi ketidakaktifan pemuda, yang kemudian dilanjutkan dengan pembinaan untuk membangun kesadaran pemuda akan tanggung jawab mereka terhadap gereja di zaman now yang ditengarai oleh perkembangan teknologi digital yang bertendensi menggerus identitas mereka sebagai warga gereja.

---

<sup>11</sup> Johanis Michil Hukom, Erni Murniarti, And Witarsa Tambunan, "Analisis Pelatihan Kepemimpinan Pemuda Gereja," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 16, No. 2 (2023): 210–217, [Http://Ejournal.Fkipuki.Org/Index.Php/Jdp/Article/View/208](http://Ejournal.Fkipuki.Org/Index.Php/Jdp/Article/View/208).

<sup>12</sup> Friskila Sitanggung Et Al., "Pembinaan Karakter Pelayanan Seperti Nabi Yunus Bagi Pemuda Di Gereja," In *Semnaspa: Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, Vol. 3 (Semarang: Sekolah Tinggi Pastoral Kateketik Santo Fransiskus Assisi, 2022), 130–146, [Http://Badanpenerbit.Org/Index.Php/Semnaspa/Article/View/166](http://Badanpenerbit.Org/Index.Php/Semnaspa/Article/View/166).

<sup>13</sup> Maria Puspitasari, "Pemuda Gkj Purwokerto: Karakteristik Pemuda Pada Lingkungan Gereja Dalam Menjawab Masa Kini Dan Masa Depan," In *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers "Pengembangansumberdayaperdesaandankearifanlokalberkelanjutanix" 19-20 November2019 Purwokerto*, Vol. 9 (Purwokerto: Lppm Unsoed (Universitas Jenderal Soedirman), 2019), 475–483, [Http://Www.Jurnal.Lppm.Unsoed.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Prosiding/Article/View/1043](http://Www.Jurnal.Lppm.Unsoed.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Prosiding/Article/View/1043).

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: *pertama* pengumpulan data melalui beberapa langkah: 1) persiapan. Persiapan dilaksanakan sejak 14 November 2022 dan dikoordinasi melalui *WhatsApp* dengan panitia GKII Gloria Ganjang Kanan, Tanah Pinoh, Melawi-Kalimantan Barat. Topik yang ditentukan berdasarkan keperluan pemuda setempat adalah terkait “Tanggung Jawab Pemuda terhadap Gereja di Zaman *Now*”. Tanggal 22 Desember 2022 Tim STT ATI Anjungan menuju lapangan penelitian dan secara langsung bersentuhan dengan fenomena lapangan.



Gambar 1: Tim STT ATI Anjungan



Gambar 2: Perjalanan menuju lokasi kegiatan

Dilokasi penelitian, tim bersama dengan panitia mengadakan kunjungan ke rumah-rumah untuk menggali informasi mengenai kondisi setempat dan berdoa. Persoalan yang mengemuka adalah lemahnya kerohanian jemaat dan pemuda oleh pengaruh zaman yang berdampak pada keengganan untuk beribadah dan melayani di gereja. 2) literatur yang digunakan adalah buku cetak serta jurnal online terkait topik pembinaan. 3) Subjek dan lokasi ditentukan oleh Panitia dan dikondisikan oleh tim STT ATI Anjungan sesuai kesepakatan.

Tahap *kedua*, pelaksanaan program. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui ceramah dan diskusi yang dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2022 berlokasi di sungai Riam, Desa Ganjang dengan dihadiri oleh 66 pemuda/pemudi. Alokasi waktu pelaksanaan program adalah pukul 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB.

Tahap *ketiga*, analisis dan evaluasi. Penyampaian materi ditindaklanjuti dengan membuka ruang diskusi untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi pembinaan yang disampaikan. Diakhir dari kegiatan pembinaan, tim masih berada di lokasi GKII Gloria Ganjang Kanan Tanah Pinoh dengan beberapa kegiatan pelayanan lainnya yang turut

melibatkan para pemuda dan mereka cukup aktif. Untuk kelanjutannya diharapkan agar gereja meningkatkan pembinaan untuk merangkul pemuda agar dapat menjalankan tanggung jawabnya sebagai warga gereja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Menilik Dari Dekat Pelayanan GKII Gloria Tanah Pinoh**

Secara geografis GKII Ganjang Kanan berada di Daerah Tanah Pinoh, Kalimantan Barat. Perjalanan dari Kota Pinoh menuju Ganjang Kanan  $\pm$  7 jam perjalanan menggunakan transportasi darat dan Sungai, serta kondisi jalan yang tidak mulus sehingga cukup menjadi tantangan dalam melaksanakan pelayanan. Pelayanan yang dilakukan oleh tim sejak tanggal 24 Desember 2022 s.d. 1 Januari 2023 terkait pelayanan disepuhar Natal dan Tahun Baru di berbagai Kategori, yaitu dari Anak sampai Dewasa dengan beragam jenis pelayanan yang berorientasi para penyegaran Rohani (spiritualitas) jemaat. Kondisi gereja memang tampak besar, namun kehadiran tidak menentu, serta keaktifan pemuda untuk terlibat dalam pelayanan menjadi kendala dalam gereja.



**Gambar 4:** Kondisi Jemaat GKII Gloria Ganjang Kanan



**Gambar 3:** Pelayanan Mimbar

Secara umum para pemudanya adalah pelajar tingkat SMA, S-1, bahkan ada diantara mereka yang telah selesai mengenyam pendidikan pada taraf S-1. Meskipun demikian, beberapa dari mereka tidak melanjutkan pendidikan oleh karena berbagai alasan, misalnya lebih memilih untuk bekerja. Umumnya mereka cukup mengikuti perkembangan gaya hidup zaman *now*, misalnya dalam hal pengenalan dan penggunaan teknologi, khususnya terkait dengan penggunaan android yang menjadi wajah zaman ini.

Intensitas mereka dalam penggunaan android cukup tinggi. Internet diakses melalui wifi dengan membelinya dalam bentuk voucher yang telah disediakan di dua lokasi. Pada akhir bulan

Desember 2022 pemerintah telah mulai mengaktifkan tower telkomsel untuk memenuhi keperluan masyarakat di Desa Ganjang, namun belum dapat beroperasi dengan baik. Kondisi tersebut pada satu sisi membuat para pemuda tidak ketinggalan zaman, namun disisi yang lain mengandung tantangan, sebab umumnya mereka menghabiskan waktu di malam hari untuk mengakses informasi melalui internet. Hal tersebut turut menyita perhatian mereka, sehingga mengorbankan banyak kepentingan mereka yang sebetulnya lebih berguna. Persoalan tersebut berimbas juga kepada relasi mereka dengan gereja yang tampak memiliki kesenjangan yang cukup jauh.

Hal ini mengkhawatirkan dan dapat berdampak buruk jika dibiarkan, sebab teknologi pun bertendensi mengalihkan perhatian mereka pada pola hidup keagamaan yang mengkhawatirkan, sebagaimana yang terjadi pada generasi sebelumnya yaitu generasi milenial bahwa, pada tahun 2017, tepatnya di Amerika Serikat, 29% dari mereka (kaum milenial) tidak memiliki afiliasi agama, serta 50% tidak menjadi pemeluk agama tertentu. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya budaya *selfie* yang makin melonjak<sup>14</sup>. Kekhawatiran inilah yang mesti disikapi agar tidak menjerumuskan pemuda GKII Gloria Ganjang Kanan kepada masalah yang sama.

### **Pembinaan Pemuda di GKII Gloria Ganjang Kanan, Tanah Pinoh**

Berdasarkan pengamatan dan diskusi terhadap beberapa pemuda dan juga jemaat secara umum, keaktifan pemuda dalam gereja cukup menurun, karena dialihkan oleh kondisi zaman *now*, yang membuka berbagai kemungkinan baru yang lebih relevan di masa kini, dibanding struktur-struktur lama yang terkesan ketinggalan zaman. Informasi tersebut diperoleh diberbagai kesempatan kunjungan kepada jemaat setempat dan interaksi dengan pemuda.

---

<sup>14</sup> Jeane Marie Tulung et al., "Pengantar Editor: Identitas Demografis, Dinamika Psikologis, Dan Isu-Isu Keagamaan Generasi Milenial," in *Generasi Milenial: Diskursus Teologi, Pendidikan, Dinamika Psikologis Dan Kelekatan Pada Agama Di Era Banjir Informasi*, ed. Jeane Marie Tulung et al., 1st ed. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), xxi.



**Gambar 5:** Kunjungan pelayanan di rumah jemaat dan observasi lapangan

Menjawab keresahan tersebut, maka dalam seminar yang dilaksanakan terdapat beberapa gagasan yang disampaikan sebagai pokok pembinaan, bagi tanggung jawab pemuda GKI Ganjang Kanan dalam konteks zaman *now*. Beberapa rangkaian kegiatan pembinaan yang dilakukan yaitu: menyanyi, bermain, dan penyampaian materi pembinaan. Acara dikoordinasi oleh Ketua Panitia, yaitu Sdr. Dona, sedangkan pemimpin acara dipimpin oleh Sdri. Linda Nung Sari dan dibantu oleh Sdr. Doni dan Sdri. Pini, yang adalah mahasiswa/i STT ATI Anjungan. Pemateri dalam acara pembinaan pemuda adalah Pdt. Romelus Blegur, M.Th selaku Dosen STT ATI Anjungan.



**Gambar 6:** Tim PkM Membuat Permainan

Permainan yang dilakukan, selain sebagai selingan, tetapi juga bertujuan memberi makna bagi pemuda tentang arti solidaritas sebagai pemuda gereja agar bahu-membahu memajukan pelayanan gereja di tengah era yang sedang melaju dengan perkembangannya. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan penyampaian materi pembinaan dengan beberapa pokok

penting yang disajikan dalam uraian berikut:



**Gambar 7:** Penyampaian materi pembinaan oleh tim PkM

*Pertama*, problem konteks zaman *now* dengan berbagai kemajuan serta konsekuensinya. Pokok ini penting untuk membawa pemuda memahami lanskap zaman *now* dan bagaimana harus bersikap serta bertindak sebagai pemuda Kristen. Mereka perlu menyadari bahwa teknologi yang sedang mereka gunakan sedang mengasuh mereka menjadi manusia yang berwatak teknologis, dan hal tersebut dapat berbahaya bagi perilaku mereka jika tidak diantisipasi dengan baik. Kebebasan mereka dalam mengakses berbagai informasi dapat membentuk identitas mereka di kemudian hari, karena itu perlu disikapi dengan baik. Mereka harus sadar di tengah keasyikan mereka berselancar dalam permainan arus teknologi digital yang cenderung menghipnotis mereka ke dalam realitas baru, yaitu realitas virtual yang bertendensi menjauhkan mereka dari makna pengalaman pertumbuhan mereka.

*Kedua*, tantangan zaman *now* bagi gereja. Zaman *now* yang di manja oleh sistem teknologi digital turut menggiring gereja pada realitas ibadah secara virtual yang belakangan ini dikenal dengan istilah “gereja udara” melalui para pengkhotbah radio dan “gereja elektrik” dengan corak penginjilan melalui televisi.<sup>15</sup> Kecanggihan tersebut kemudian makin meningkat menjadi gereja online melalui chanel-chanel *youtube* atau *live* secara langsung. Tantangannya adalah sulit membedakan bentuk partisipasi jemaat dalam ibadah tersebut, apakah mereka sedang menikmati ibadah atau hanya sekedar tontonan hiburan<sup>16</sup>. Wawasan terhadap persoalan

<sup>15</sup> Bock and Armstrong, *Virtual Reality Church: Perangkap Dan Peluang*, 68.

<sup>16</sup> Binsar Jonathan Pakpahan, “Partisipasi Aktif Dalam Ibadah Online Sebagai Tanda Persekutuan,” *Kurios* 8, no. 1 (2022): 42–57.

tersebut perlu dipahami oleh pemuda agar mencegah mereka untuk tidak terjebak di dalam sistem arus digital yang makin mengemuka di zaman *now*. Teknologi digital memang diperlukan di tengah kemajuan zaman ini, tetapi diperlukan juga kontrol diri yang baik untuk mengimbangi penggunaannya dalam memilah mana yang baik dan mana yang buruk bagi pemuda Kristen. Tantangan ini yang mestinya disadari oleh pemuda GKII Gloria Ganjang Kanan, agar tidak terperangkap dalam arus digital yang sedang berupaya menggaetnya.

*Ketiga*, potensi-potensi generasi muda di tengah kemajuan zaman *now*. Tidak dapat dipungkiri bahwa, generasi muda yang berpotensi besar untuk eksis di arena kemajuan masa kini. Hal tersebut didukung dengan watak mereka yang idealis dan kritis, dinamis dan kreatif, serta keberanian mengambil resiko.<sup>17</sup> Potensi-potensi dapat berdampak baik tetapi juga buruk bergantung pada cara pengendaliannya, serta bagaimana mengorientasikannya. Mengenai itu, pemuda Kristen perlu menyadari dan menggali potensi-potensi tersebut untuk tujuan yang baik, khususnya terkait dengan keperluan pelayanan gereja. Pemuda Kristen adalah agen gereja untuk eksis di tengah kemajuan zaman ini, karena itu ia tidak boleh dikendalikan oleh kemajuan zaman ini. Sebaliknya pemuda gereja mestinya mengendalikan kemajuan zaman ini untuk digunakan sebagai sarana pelayanan yang menunjang terobosan baru bagi kemajuan pelayanan gereja.

*Keempat*, tanggung jawab pemuda bagi gereja di zaman *now*. Kehadiran gereja di tengah pusaran tantangan zaman *now* mau tidak mau perlu di topang oleh figur-figur potensial, karena itu peran pemuda Kristen sangat diharapkan. Harus diakui bahwa, merekalah yang akrab dan memiliki kompetensi untuk menunjang gereja menghadapi kemajuan zaman yang sedang ditantang oleh budaya virtual. Beberapa pokok terkait yang diharapkan dari pemuda GKI Gloria Ganjang Kanan adalah: 1) Dengan idealisme dan daya kritis, diharapkan peran aktif mereka menangkap peluang baru bagi keberlangsungan eksistensi gereja di tengah-tengah kemajuan zaman; 2) Dengan wataknya yang dinamis dan kreatif, mereka dapat membuat terobosan-terobosan baru yang menunjang eksistensi gereja di tengah peluang dan tantangan arus teknologi digital; 3) Dengan keberanian mengambil resiko, pemuda dapat diandalkan sebagai generasi gereja untuk menghadapi tantangan zaman *now* dengan segala konsekuensinya.

---

<sup>17</sup> Yusep Mulyana, "Peran Sumber Daya Manusia (SDM)/ Generasi Muda Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0," *Prismakom* 16, no. 1 (2020): 36–46.

## Dampak Pembinaan Pemuda Terhadap Tanggung Jawab Pelayanan

Dampak yang diharapkan adalah pemuda didorong untuk memiliki kesadaran dan bertanggung jawab terhadap pelayanan di gereja. Selama pelayanan di GKII Gloria Ganjang Kanan, pemuda turut mengambil bagian dalam pelayanan, misalnya bermain music, singers, memerankan drama, bersaksi melalui puji-pujian.



Gambar 8: Pemuda Mengambil Bagian dalam Pelayanan di Gereja

Selain itu, berdasarkan pengamatan selama di lapangan, jumlah kehadiran pemuda di gereja cukup stabil. Mereka turut andil dalam berbagai kegiatan gereja, serta bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pembinaan adalah kegiatan yang penting bagi warga gereja, khususnya bagi para pemuda. Bagaimana pun juga para pemuda sebagai generasi labil menghadapi perubahan zaman memerlukan pembinaan sebagai penguatan terhadap jati diri mereka dan bertanggung jawab sebagai warga gereja, serta dorongan untuk mengambil sikap yang tepat di tengah kemajuan zaman yang berpotensi memerangkap mereka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan tampak bahwa pembinaan penting dan efektif bagi para pemuda untuk membentuk mereka sebagai warga gereja agar turut berperan dan bertanggung jawab dalam pelayanan dan pengembangan gereja di zaman *now*. Zaman *now* adalah suatu zaman yang membawa perubahan besar yang perlu disambut dengan baik, namun tantangannya pun perlu diantisipasi sebab pengaruhnya telah menyebar dan meresap di tengah-tengah gaya hidup generasi muda masa kini. Untuk menyikapinya, gereja perlu memikirkan dan memberi perhatian, serta pembinaan terhadap

figur-figur potensial yaitu para pemuda yang idealis dan kritis, dinamis dan kreatif, serta berani mengambil resiko agar berperan dengan baik dan proporsional dalam mendukung kemajuan pelayanan gereja di zaman *now*. Terkait dengan itu, maka pembinaan yang dilakukan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tampak efektif sebab berdampak pada pemahaman dan peran serta mereka untuk turut terlibat dalam pelayanan GKII Gloria Ganjang Kanan, Tanah Pinoh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dede, And Euis Tresna Gumilar. "Potret Remaja Kreatif Generasi? (Phi) Pengubah Indonesia." In *Konvensi Nasional Xxi Asosiasi Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 189–196, 2019. [Proceedings.Upi.Edu/Index.Php/Konvensiabkinxxi/Article/Download/479/426](http://Proceedings.Upi.Edu/Index.Php/Konvensiabkinxxi/Article/Download/479/426).
- Blegur, Romelus, Nico Pabayo Gading, Dinar Br Karo, And Nastiti Puspita Rini. "Layanan Konseling Online Dan Sikap Etis Kristen." *Jurnal Abdiel : Khazanah Pemikiran Teologi , Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 7, No. 1 (2023): 37–53. <https://Journal.Stt-Abdiel.Ac.Id/Ja/Article/View/455>.
- Bock, Darrell L., And Jonathan J. Armstrong. *Virtual Reality Church: Perangkat Dan Peluang*. 1st Ed. Jakarta: Literatur Perkantas, 2021.
- Handoko, Yusuf Slamet, And Adventrianis Daeli. "Pengaruh Mentoring Gembala Sidang Kepada Pemuda Terhadap Efektivitas Pelayanan Gereja." *Tumou Tou Jurnal Ilmiah* 9, No. 1 (2022): 9–18. <https://Www.Ejournal-Iakn-Manado.Ac.Id/Index.Php/Tumoutou/Article/View/796>.
- Hukom, Johanis Michil, Erni Murniarti, And Witorsa Tambunan. "Analisis Pelatihan Kepemimpinan Pemuda Gereja." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 16, No. 2 (2023): 210–217. <http://Ejournal.Fkipuki.Org/Index.Php/Jdp/Article/View/208>.
- Januari, Vivian. "Kaum Muda Sebagai Gereja." *Jurnal Youth Ministry* 4, No. 1 (2016): 45–57. <http://178.128.61.104/Index.Php/Jym/Article/View/442>.
- Malailak, Yahya Harmo, And Ebrianus Liwuto. "Kepemimpinan Pastoral Pemuda Dalam Meneguhkan Pertumbuhan Gereja." *Integritas: Jurnal Teologi* 3, No. 1 (2021): 56–66. [Journal.Sttjaffrayjakarta.Ac.Id/Index.Php/Ji/Article/Download/66/35](http://Journal.Sttjaffrayjakarta.Ac.Id/Index.Php/Ji/Article/Download/66/35).
- Mulyana, Yusep. "Peran Sumber Daya Manusia (Sdm)/ Generasi Muda Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0." *Prismakom* 16, No. 1 (2020): 36–46.
- Muqsith, Munadhil Abdul. "Pemuda, Globalisasi Dan Perubahan Sosial." *Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan* 3, No. 4 (2019): 19–26. <https://Journal.Uinjkt.Ac.Id/Index.Php/Adalah/Article/View/17925>.
- Ndraha, Rosmawati. "Peranan Pemuda Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Di Bnkp Jemaat Hilisawato Simalingkar Medan." *Sotiria (Jurnal Theologia Dan Pendidikan Agama Kristen)* 2, No. 2 (2019): 88–95. <http://E-Journal.Sttpaulusmedan.Ac.Id/Index.Php/Sotiria/Article/View/8>.

- Pakpahan, Binsar Jonathan. "Partisipasi Aktif Dalam Ibadah Online Sebagai Tanda Persekutuan." *Kurios* 8, No. 1 (2022): 42–57.
- Puspitasari, Maria. "Pemuda Gkj Purwokerto: Karakteristik Pemuda Pada Lingkungan Gereja Dalam Menjawab Masa Kini Dan Masa Depan." In *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers "Pengembangansumberdayaperdesaandankearifanlokalberkelanjutanix" 19-20 November2019 Purwokerto*, 9:475–483. Purwokerto: Lppm Unsoed (Universitas Jenderal Soedirman), 2019. [Http://Www.Jurnal.Lppm.Unsoed.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Prosiding/Article/View/1043](http://Www.Jurnal.Lppm.Unsoed.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Prosiding/Article/View/1043).
- Sitanggung, Friskila, Sri Rajagukguk, Lisdayani Simamora, Maria Best Napitupulu, Yesiana Simarmata, Zainal Sihombing, And Andar Gunawan Pasaribu. "Pembinaan Karakter Pelayanan Seperti Nabi Yunus Bagi Pemuda Di Gereja." In *Semnaspa: Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, 3:130–146. Semarang: Sekolah Tinggi Pastoral Kateketik Santo Fransiskus Assisi, 2022. [Http://Badanpenerbit.Org/Index.Php/Semnaspa/Article/View/166](http://Badanpenerbit.Org/Index.Php/Semnaspa/Article/View/166).
- Tafonao, Talizaro. "Peran Gembala Sidang Dalam Mengajar Dan Memotivasi Untuk Melayani Terhadap Pertumbuhan Rohani Pemuda." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 2, No. 1 (2018): 36–49. [Http://Sabda](http://Sabda).
- Tulung, Jeane Marie, Achmad Syahid, Yanice Janis, And Yan O. Kalampung. "Pengantar Editor: Identitas Demografis, Dinamika Psikologis, Dan Isu-Isu Keagamaan Generasi Milenial." In *Generasi Milenial: Diskursus Teologi, Pendidikan, Dinamika Psikologis Dan Kelekatan Pada Agama Di Era Banjir Informasi*, Edited By Jeane Marie Tulung, Achmad Syahid, Yanice Janis, And Yan O. Kalampung. 1st Ed. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2019.
- Wattimury, Wiesye Agnes, And Gressia Ayu Heidemans. "Pentingnya Peran Aktif Pemuda Sebagai Tulang Punggung Gereja Dalam Pelayanan Di Jemaat Gki Syaloom Klamalu." *Eirene: Jurnal Ilmiah Teologi* 5, No. 2 (2020): 242–261. [Http://Ojs.Ukip.Ac.Id/Index.Php/Eirene\\_Jit/Article/View/8](http://Ojs.Ukip.Ac.Id/Index.Php/Eirene_Jit/Article/View/8).